

PEMANFAATAN PERANGKAT TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN MUSIK BERBASIS TEMATIK SEBAGAI PENINGKATAN KETERAMPILAN ABAD 21 BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Ardipal¹

¹Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Kota Padang,
Sumatera Barat, Indonesia

(*)✉ (e-mail) ardipal@fbs.unp.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan di era abad 21 ini, tak terkecuali diperlukan oleh guru. Pemanfaatan teknologi oleh guru dalam proses pembelajaran, menjadikan proses pembelajaran tersebut lebih berkualitas dan bermakna, antara lain dapat meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan pemrosesan informasi, berpikir reflektif dan kritis, kreativitas dan, secara umum meningkatkan keterampilan metakognitif. Tujuan studi ini adalah untuk mengidentifikasi perangkat teknologi yang digunakan oleh guru dalam mengajar musik berbasis tematik di sekolah dasar. Sebanyak 27 guru dari 9 sekolah dasar di kota Padang, Sumatera Barat disurvei menggunakan kuesioner. Selain itu, guru diwawancarai terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran musik berbasis tematik. Temuan studi ini menunjukkan bahwa sebanyak 48,1 % (13 guru) menggunakan smart-phone dalam proses pembelajaran musik berbasis tematik; 33,3 % (9 guru) menggunakan notebook; dan 18,5 % (5 guru) tidak menggunakan perangkat teknologi. Langkah-langkah yang direkomendasikan untuk memperbaiki situasi saat ini adalah dapat memberikan edukasi dan wawasan pada guru di sekolah dasar dalam pemanfaatan perangkat teknologi yang terbukti berguna untuk pertimbangan global.

Kata kunci: abad 21, pembelajaran musik, perangkat teknologi, kreativitas, sumatera barat

Abstract

Utilization of technology is one of the skills needed in this 21st century era, and teachers also need it. The use of technology by teachers in the learning process makes the learning process more quality and meaningful, among others, can increase participation, creativity, and critical thinking skills of elementary school students. Previous research has suggested that the use of technology can enhance abilities related to information processing, reflective and critical thinking, creativity and, in general, improved metacognitive skills. The aim of this study is to identify the technological devices used by teachers in theme-based music teaching in primary schools. A total of 27 teachers of 9 primary schools in the city of Padang, West Sumatra were surveyed using a questionnaire. In addition, teachers were interviewed regarding the use of technology in theme-based music learning. The findings of this study indicate that as many as 48.1% (13 teachers) used a smart-phone in the theme-based music learning process; 33.3% (9 teachers) used notebooks; and 18.5% (5 teachers) did not use technology tools. Recommended steps to improve the current situation are to provide education and insight to elementary school teachers in the use of technological devices that have proven useful for global considerations.

Keywords: 21st century, music learning, technology devices, creativity, west sumatra



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright © 2020 Alis Triena Permanasari, Dadang Dwi Setiyan, Syamsul Rizal

Proses Artikel

Diterima 12-10-2020; **Revisi** 03-12-2020; **Terbit Online** 08-12-2020

Pendahuluan

Saat ini, perubahan dan perkembangan yang pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi semua sektor, termasuk memberikan dampak positif di bidang pendidikan. Untuk alasan ini, penting bagi para guru untuk menggunakan teknologi secara efektif dan mengikuti inovasi untuk memenuhi kebutuhan generasi baru (Gorgoretti, 2019).

Di era moderen perkembangan perangkat digital yang begitu pesat telah mengantarkan kebutuhan untuk mengubah sistem pendidikan untuk melengkapi pedagogi tradisional (Prensky, 2001; Murillo, 2017). Artinya, pembelajaran di era modern ini tidak lagi dilakukan tanpa menggunakan perangkat teknologi, namun penggunaan perangkat teknologi tersebut sangat disarankan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi dapat meningkatkan pemikiran kreativitas siswa. Ungkapan tersebut sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Aboalgasm & Ward (2014) bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran justru akan mengembangkan pemikiran kreatif siswa, mendukung media pembelajaran musik yang ada, dan memungkinkan siswa untuk menghasilkan karya seni yang cepat dan berkualitas. Demikian pula halnya dalam pembelajaran musik berbasis tematik yang diselenggarakan di sembilan sekolah dasar di kota Padang, Sumatera Barat.

Sekolah dasar tersebut diketahui hampir semua guru menggunakan perangkat teknologi dalam mengajar musik berbasis tematik. Hal ini diketahui berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap guru-guru di sekolah dasar yang menjadi sampel penelitian ini. Namun belum diketahui secara pasti, jenis-jenis perangkat teknologi yang digunakan dalam mengajar musik berbasis tematik. Penggunaan perangkat teknologi di sekolah-sekolah dasar di kota Padang ini, di samping adanya himbuan dari kepala sekolah, juga merupakan adaptasi dalam menghadapi perkembangan jaman khususnya di era abad 21 ini, dimana guru-guru juga dituntut untuk memiliki literasi teknologi sebagai upaya mendukung tren pendidikan abad ke-21 dan undang-undang terkini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi meningkatkan kualitas pendidikan (Aksal & Gazi, 2015; Tinio, 2003; Gorgoretti, 2019). Di sini kualitas pendidikan mengacu pada keterlibatan peserta didik, serta fasilitas proses pembelajaran dan pengembangan guru. Tinio (2003) dalam Gorgoretti (2019) mengilustrasikan cara-cara di mana pemanfaatan teknologi informasi berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperluas motivasi dan partisipasi peserta didik, mempermudah perolehan keterampilan dasar, dan meningkatkan pelatihan guru.

García, Fernández, & Fernández (2017) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran musik mempromosikan proses pembangunan dan membangun kembali pengetahuan dalam iklim kerja sama interaktif baru, sambil menghilangkan hambatan spasial dan temporal. Ini memberi peluang untuk meningkatkan motivasi, kreativitas, konsentrasi dan pemahaman siswa dan pada akhirnya meningkatkan pengembangan keterampilan musik dan sekaligus keterampilan penggunaan teknologi pada siswa.

Pemanfaatan teknologi komputer dalam pembelajaran musik tematik dapat meningkatkan kreativitas siswa jika dilaksanakan sesuai dengan unsur-unsur yang dibutuhkan siswa. Pembelajaran tematik itu sendiri merupakan sebuah sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013 (Ridwan, 2016), yang merupakan suatu strategi pembelajaran

yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa, salah satunya pembelajaran musik. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Dengan demikian pembelajaran musik berbasis tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tematik sebagai pemersatu materi-materi musik dalam beberapa mata pelajaran. Pembelajaran musik berbasis tematik integratif yang ditetapkan pada tingkatan pendidikan dasar ini menyuguhkan proses pembelajaran berdasarkan tematik untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya (Mulyasa, 2013 dalam Ridwan, 2016). Sejalan dengan ungkapan tersebut, Izzati (2014) menjelaskan bahwa pembelajaran musik yang termasuk dalam Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), merupakan pembelajaran dilakukan secara tematik dengan mata pelajaran lain dan disesuaikan dengan tematik dan subtematik yang telah ada. Oleh karenanya diperlukan kreativitas guru dalam implementasinya. Kreativitas guru yang dimaksud salah satunya adalah menggunakan perangkat teknologi yang bervariasi untuk mengembangkan situasi belajar yang memungkinkan setiap anak bekerja dengan kemampuan masing-masing pada setiap materi serta mengusahakan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran termasuk dalam pembelajaran musik berbasis tematik.

Pembelajaran musik berbasis tematik yang menggunakan perangkat teknologi dimaksudkan untuk membentuk karakter-karakter tersebut pada siswa sekolah dasar guna mempersiapkan mereka dalam merangkul dunia revolusi industri yang dinamis. Seperti yang dikemukakan oleh Craft (1999) bahwa kreativitas perlu ditumbuhkembangkan sejak dini, serta adanya penggabungan teknologi di ruang kelas musik sekolah dasar diperlukan untuk mempromosikan pentingnya permainan, imajinasi, dan kreativitas. Setelah siswa diperlengkapi dengan baik dengan ketiga pengalaman tersebut, pengalaman belajar yang bermakna merupakan prasyarat untuk proses belajar mengajar yang sukses akan terjadi.

Berkaitan dengan strategi untuk menjalankan kelas berbasis teknologi, Aboalgasm and Wards (2014) menyarankan bahwa guru perlu memiliki kemampuan untuk mengarahkan kreativitas siswa dan menciptakan penilaian terhadap karya seni siswa termasuk kemajuan, keterampilan, dan kemampuan anak yang terlibat di dalamnya. Untuk mengetahui media pembelajaran musik yang paling efektif untuk siswa sekolah dasar, peneliti menyelidiki penerapan perangkat teknologi yang digunakan di ruang kelas seni, khususnya seni musik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perangkat teknologi apa yang digunakan dalam pembelajaran musik berbasis tematik di sekolah dasar, dan sejauh mana mereka memanfaatkan proses belajar mengajar. Akhirnya, setelah terungkapnya informasi tersebut, dapat dibangun pendidikan musik berbasis teknologi yang lebih baik, bahkan ideal bagi siswa sekolah dasar.

Metode

Sebanyak 27 guru di 9 sekolah dasar di Kota Padang, Sumatera Barat yang telah ditentukan secara purposive sampling diberikan kuesioner pada September 2018. Adapun kuesioner pada survey tersebut berisi 1) jenis perangkat teknologi yang digunakan; 2) penggunaan perangkat teknologi dalam pembelajaran musik berbasis tematik; 3) fasilitas yang tersedia di sekolah. Di akhir sesi, para responden memberikan feedback terkait penggunaan perangkat teknologi dan fasilitas yang mendukung penggunaan perangkat teknologi tersebut di sekolah dalam pembelajaran musik berbasis tematik.

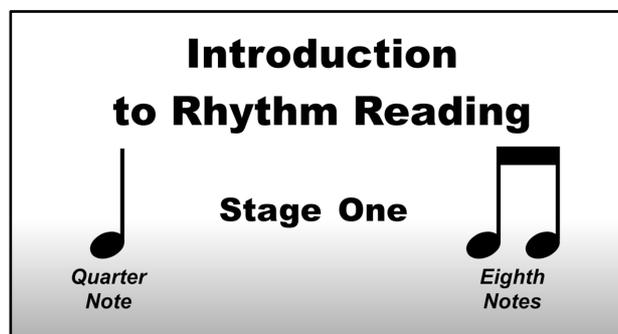
Hasil

Penggunaan Perangkat Teknologi Dalam Pembelajaran Musik Berbasis Tematik

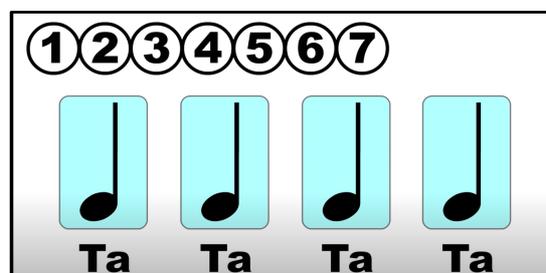
Sejalan dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, maka pada bagian ini dijelaskan temuan-temuan yang telah diperoleh melalui kuesioner yang diberikan pada responden. Terkait penggunaan perangkat teknologi yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi pengenalan pola ritme, guru menggunakan sumber belajar yang berasal dari internet yaitu dari You Tube. YouTube digunakan karena merupakan aplikasi yang salah satu kontennya adalah pembelajaran musik, sehingga ini yang paling banyak digunakan oleh guru untuk pembelajaran musik berbasis tematik. Dengan demikian, YouTube telah menjadi kekuatan budaya yang mengubah cara individu berinteraksi satu sama lain secara online dan offline, dan akan terus menjadi katalisator untuk perubahan sosial, pendidikan, dan musik (Kruse, Veblen:2012).

Sebanyak 47% responden mengaku cukup sering memanfaatkan konten YouTube untuk mengajarkan musik tematik. Ini menandakan bahwa hampir separuh dari total responden mengandalkan You Tube saat mereka membutuhkan bahan ajar untuk pembelajaran musik. Alasan lain dari pemilihan You Tube sebagai sumber belajar oleh guru adalah karena You Tube dipandang sangat kreatif dan memuat berbagai konten yang dapat dipilih untuk digunakan sebagai sumber belajar yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

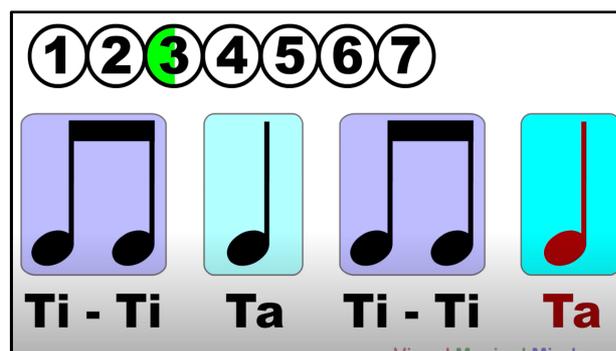
Dalam mengajarkan materi pengenalan pola ritme, guru menggunakan materi yang berasal dari You Tube dengan judul *Introduction to Rhythm Reading: Stage One*. Adapun cover dari judul tersebut serta contoh isi materinya dapat dilihat pada gambar 1, 2, dan 3.



Gambar 1. Cover Materi Pembelajaran Pengenalan Ritme
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=4vZ5mlfZlgk>)



Gambar 2. Materi Pengenalan Ritme not 1/4
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=4vZ5mlfZlgk>)



Gambar 3. Materi Pengenalan Ritme not 1/4 dan 1/8
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=4vZ5mlfZlgk>)

Gambar 1, 2, 3 merupakan contoh materi pengenalan pola ritme 1/4 dan 1/8 yang digunakan guru melalui smart phone dan note book yang diambil dari You Tube sebagai materi pembelajaran musik berbasis tematik. Materi tersebut sangat membantu guru dalam menjelaskan pola ritme pada siswa di sekolah dasar. Ini membuktikan bahwa penggunaan perangkat teknologi dapat membantu guru dalam mengembangkan bahan dan materi pembelajaran, khususnya materi pembelajaran musik berbasis tematik. Namun demikian, oleh karena video YouTube populer dan dapat diakses termasuk dalam masalah pembelajaran yang lebih besar di komunitas online, penting bagi guru musik untuk mempertimbangkan bagaimana berbagai pengaruh dan mempengaruhinya di kehidupan para siswa yang menjadi pelajar di era abad 21 ini.

Fasilitas Yang Tersedia Di Sekolah

Untuk dapat mendukung tercapainya pembelajaran abad 21 di sekolah, sudah barang tentu perlu adanya dukungan fasilitas yang memadai, khususnya fasilitas terkait perkembangan teknologi yang sangat dibutuhkan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu fasilitas yang saat ini diperlukan adalah adanya koneksi internet. Internet dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran khususnya pembelajaran musik berbasis tematik. Dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini, banyak metode-metode pembelajaran musik baru bermunculan yang berbasis teknologi, salah satunya adalah *Internet of Musical Things* (IoMusT). IoMusT itu sendiri merupakan bidang penelitian baru yang diposisikan di persimpangan *Internet of Things* (IoT), antarmuka baru untuk ekspresi musik, musik yang berada di berbagai belahan dunia, interaksi manusia dengan komputer, kecerdasan artifisial, dan seni partisipatif. Dari perspektif ilmu komputer, IoMusT mengacu pada jaringan perangkat komputasi yang tertanam dalam objek fisik (benda musik) yang didedikasikan untuk produksi dan/atau penerimaan konten musik (Turchet, et. al., 2018).

Temuan penelitian terkait fasilitas di sekolah adalah masih minimnya koneksi internet yang tersedia. Ini dibuktikan dari hasil wawancara oleh guru yang mengatakan bahwa rata-rata fasilitas internet di sekolah dasar di Kota Padang masih belum maksimal keberadaannya. Namun demikian, berangsur-angsur terdapat peningkatan perbaikan terhadap koneksi internet di sekolah. Hal ini ditujukan untuk lebih baiknya kualitas pembelajaran termasuk pembelajaran musik berbasis tematik.

Pembahasan

Jenis Perangkat Teknologi dalam Pembelajaran Musik

Diketahui bahwa sebagian besar guru-guru di 9 sekolah dasar di Kota Padang, menggunakan perangkat teknologi berupa *smart phone* (48,1%) dan *notebook* (33,3%) dalam mengajar pembelajaran musik berbasis tematik. Kedua perangkat teknologi dipilih karena adanya kemudahan dalam pengoperasionalannya. Selain itu, para guru sudah terbiasa dengan *smart phone* yang dimilikinya, sehingga mudah digunakan sebagai media pembelajaran musik berbasis tematik. Sementara itu, penggunaan *notebook* bagi sebagian guru dikatakan sangat membantu dalam menyiapkan materi-materi pembelajaran yang mendukung pembelajaran musik berbasis tematik.

Kondisi tersebut sudah seharusnya dilakukan oleh para guru termasuk guru sekolah dasar di Kota Padang, Sumatera Barat dalam mengajar musik. Hal ini disebabkan penggunaan perangkat teknologi merupakan bagian dari sumber daya yang digunakan untuk mendukung pembelajaran di kelas musik. Ungkapan tersebut sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Wise, Greenwood, & Davis (2011) yang mengatakan *the use of digital technology, forming part of the resources used to support learning in a music classroom*. Sudah barang tentu penggunaan *smart phone* dan *notebook* yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah dasar di Kota Padang dalam mengajarkan materi musik berbasis tematik banyak disenangi oleh para siswa. Hal ini diperlihatkan dari hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan belajar dengan *smart phone* dan *notebook* sangat menyenangkan, karena di samping mudah untuk memahami materi pembelajaran, juga dapat sambil bermain dalam belajar musik. Situasi ini terjadi ketika guru mengajarkan materi untuk KD 2.2 yaitu mengenal pola ritme lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis. Dalam materi mengenalkan pola ritme, guru mengajarkan siswa tentang kreativitas menciptakan pola ritme sederhana. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkembangkan daya kreativitas pada siswa dalam berolah musik, karena dengan melibatkan elemen kreativitas, siswa dapat lebih bebas berekspresi dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran musik. Ungkapan tersebut sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Tan et al. (2018) dalam Hidayatullah (2020) bahwa kreativitas pada anak-anak bukan terletak pada seberapa hebat mereka mainkan instrumen, tetapi pada ide-ide sederhana yang diciptakan, misalnya melalui pola ritmik sederhana.

Berbeda dengan Tan dan Hidayatullah, Wicaksono (2009) memperkuat temuan penelitian ini dengan menyatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi pada siswa dalam belajar musik dengan melibatkan elemen kreativitas dengan metode konvensional. Ada kebebasan berekspresi yang menimbulkan kesenangan pada siswa untuk melakukan proses belajar. Kebebasan itu dapat berupa berekspresi menggunakan alat musik atau menyanyikan lagu-lagu yang diinginkan. Dengan demikian, penggunaan *smart phone* dan *notebook* oleh guru-guru di Kota Padang dalam mengajar materi pembelajaran musik berbasis tematik di era abad 21 ini merupakan perilaku yang tepat. Hal tersebut disebabkan dalam era digital ini, penggunaan sumber belajar berbasis *smart phone* dan *notebook* bagi siswa untuk belajar dengan kecepatan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sendiri secara interaktif telah menjadi tren utama dalam pendidikan global (Chen, 2017).

Kesimpulan

Penggunaan teknologi di dunia pendidikan diketahui banyak memberikan pengaruh yang positif, termasuk dalam pendidikan musik. Hal tersebut telah lama dianggap sebagai alat untuk mengukur kompetensi musik, membantu pengajaran dan metode, dan melengkapi kelas dengan sumber daya multi-media. Hal ini pula yang dilakukan oleh guru sekolah dasar di Kota Padang yang menjadi responden studi ini. Perangkat teknologi tersebut telah berperan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan musik di sekolah dasar khususnya di Kota Padang, Sumatera Barat.

Temuan studi ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru sekolah dasar di Kota Padang telah menggunakan perangkat teknologi dalam pembelajaran musik berbasis tematik. Hal ini terlepas dari kenyataan bahwa masih banyak sekolah dasar di kota tersebut yang belum sepenuhnya didukung oleh koneksi internet yang baik. Namun demikian, langkah menuju kelas musik berbasis digital disambut baik oleh lebih dari separuh total responden. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan *smart-phone* dan *notebook* sebagai media pembelajaran musik berbasis tematik yang paling disukai oleh para guru sekolah dasar. Untuk dapat meningkatkan literasi teknologi bagi guru-guru sekolah dasar di Kota Padang khususnya yang merupakan keterampilan abad 21, langkah selanjutnya adalah perlu adanya sosialisasi terkait penggunaan perangkat teknologi dalam setiap pembelajaran khususnya pembelajaran musik, agar dapat meningkatkan kreativitas, dan potensi siswa dalam berolah musik. Dengan demikian, penggunaan perangkat teknologi tersebut perlu terintegrasi dalam praktik pembelajaran yang dilakukan setiap harinya oleh para guru di lingkungan guru tersebut mengajar.

Referensi

- Aboalgasm, A. S. and Ward, R. (2014). The Strategies for teaching digital art in the classroom as a way of enhancing pupils' artistic creativity. *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*, 8 (11). pp. 3588-3592.
- Amory, A., Naicker, K. Vincent, J., and Adams, C. (1999). The use of computer games as an educational tool: identification of appropriate game types and game elements. *British Journal of Educational Technology*. 30(4):311-321.
- Chen, J. (2017). *Mobile learning in music education*. Oxford handbook online. DOI: 10.1093/oxfordhb/9780199372133.013.16.
- Garcia, S. R., Fernandez, R. C., Fernandez, A. C. (2017). *Ict in the music classroom. Achieving musical literacy in the 21st century*. Edulearn. Conference Proceeding: 9th International conference on education and new learning technologies. Barcelona (Spain), 3-5 Juli 2017.
- Gorgoretti, B. (2019). The use of technology in music education in North Cyprus according to student music teachers. *South African Journal of Education*. 39. 10.15700/saje.v39n1a1436.
- Hidayatullah, R. (2020). Kreativitas dalam pendidikan musik: berpikir divergen dan konvergen creativity in music education: thinking divergent and convergent. *Musikolastika:Jurnal Pertunjukkan dan Pendidikan Musik*, 2:1. <https://doi.org/10.7592/musikolastika.v2i1.32>

- Minds, Visual Musical. (2017). Introduction to Rhythm Reading: Stage One. <https://www.youtube.com/watch?v=4vZ5mlfZlgk>
- Izzati, G. T. (2014). Pembelajaran seni musik dalam implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar. Diunduh dari <http://salamgita.blogspot.com/2014/09/v-behaviorurldefaultvmlo.html>.
- Kruse, N. B. and Veblen, K. K. (2012), 'Music teaching and learning online: Considering YouTube instructional videos. *Journal of Music, Technology & Education* 5: 1, pp. 77–87, doi: 10.1386/jmte.5.1.77_1.
- Murillo, R. E. (2017). *The 21st century elementary music classroom and the digital music curriculum: a synergism of technology and traditional pedagogy*. Diunduh dari <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1183312.pdf>.
- Ridwan. (2016). Pembelajaran seni musik tematik sebagai implementasi kurikulum 2013. *Ritme: Jurnal Seni dan desain serta pembelajarannya*, 2:2, 18-28.
- Stuart Wise, Janinka Greenwood, and Niki Davis (2011). Teachers' use of digital technology in secondary music education: illustrations of changing classrooms. *British Journal of Music Education*, 28, pp 117-134 doi:10.1017/S0265051711000039.
- Turchet, Luca & Fischione, Carlo & Essl, Georg & Keller, Damián & Barthet, Mathieu. (2018). *Internet of musical things: vision and challenges*. IEEE Access. 6. 61994-62017. 10.1109/ACCESS.2018.2872625.
- Wicaksono, H. Y. (2009). Kreativitas dalam pembelajaran musik. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1, 1–12. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.42>.